



## Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik

**Kholimah**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

**Agung**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

**Gita Oktavia Rosita**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

**Muhammad Usman Ariffianto**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

**Muhammad Taufiq Abadi**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Alamat: Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: [kholimah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:kholimah@mhs.uingusdur.ac.id)

**Abstrak.** *This research aims to examine the history of classical economic thought. This research is library research with a qualitative approach. The data sources used in this research come from various literature journal articles that are relevant to the research topic. The data analysis method used is content analysis of the literature sources used in the research. The results of this research is classical economics is generally regarded as the first modern school in the history of economic thought. The main thinkers and developers of this school include Adam Smith, Jean Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus and John Stuart Mill. The classical school emerged in the late 18th and early 19th centuries during the industrial revolution. The idea espoused by the classical school that output and price equilibrium can only be achieved if the economy is at full employment can only be achieved through the operation of free market mechanisms. The Wealth of Nations had a significant impact since it contributed to the systematic and independent development of economics as a subject. The main problem of classical economics is a problem consisting of three main problems of classical economic theory, namely production, distribution, and consumption.*

**Keywords:** *Economic classical; history; thought.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah pemikiran ekonomi klasik. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) terhadap sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ekonomi klasik secara umum dianggap sebagai mazhab modern pertama dalam sejarah pemikiran ekonomi. Pemikir utama dan pengembang mazhab ini antara lain Adam Smith, Jean Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus, dan John Stuart Mill. Mazhab klasik muncul pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19 selama revolusi industri. Gagasan yang dianut oleh mazhab klasik bahwa keseimbangan output dan harga hanya dapat dicapai jika ekonomi berada pada tingkat pekerjaan penuh hanya dapat dicapai melalui pengoperasian mekanisme pasar bebas. The Wealth of Nations memiliki dampak yang signifikan karena berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang sistematis dan independen sebagai sebuah subjek. Masalah utama ekonomi klasik adalah masalah yang terdiri dari tiga masalah utama teori ekonomi klasik, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

**Kata Kunci:** *ekonomi klasik; pemikiran; sejarah*

### PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi klasik umumnya dianggap sebagai teori ekonomi modern pertama dalam bidang sejarah ekonomi. Di antara pemikir paling berpengaruh dan fundamental dalam bidang ini adalah Adam Smith, Jean Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus, dan John Stuart Mill.

Garis ini meluas hingga abad ke-19 dan kemudian dilawan oleh ilmu ekonomi Neo-Klasik, yang berasal dari Inggris pada zaman Victoria pada tahun 1870-an. Banyak sarjana yang memperdebatkan definisi ilmu ekonomi klasik, khususnya selama periode 1830–1870, dan transisinya ke ilmu ekonomi klasik baru. Karl Marx menciptakan istilah "ekonomi klasik" untuk merujuk pada aliran ekonomi Ricardian, yang dikembangkan lebih lanjut oleh David Ricardo, James Mill, dan lain-lain. Namun, penggunaan metode ini menjadi penting untuk memberikan manfaat bagi setiap peserta di Ricardo.

Buku Adam Smith tahun 1776 *The Wealth of Nations* dianggap sebagai dokumen penting yang menandai berakhirnya periode ekonomi klasik. Ilmu ekonomi klasik biasanya dianggap sebagai teori ekonomi modern pertama dalam bidang ilmu ekonomi. *The Wealth of Nations* menjadi semakin terdistorsi karena tidak mampu mengidentifikasi tren ekonomi dan melakukan reorientasi konstitusi menuju disiplin ilmu yang independen dan sistematis. Ilmu ekonomi klasik menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari organisasi apa pun, pasar pada akhirnya akan runtuh dengan sendirinya. Adam Smith menyebutnya sebagai metafora "tangan tak terlihat", yang akan memaksa pedagang untuk menawar sendiri tanpa margin tangan eksternal (Abadi, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan dengan metode deskriptif, yakni melalui teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis referensi. Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan berbagai buku, jurnal, dan artikel yang membahas tentang sejarah pemikiran ekonomi klasik. Dimana dilakukan pengelolaan sumber data dan informasi terhadap berbagai sumber yang telah dikumpulkan terhadap studi literatur terkait dengan sejarah pemikiran ekonomi klasik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Secara umum, ekonomi klasik dianggap sebagai aliran modern pertama dalam sejarah pemikiran ekonomi klasik. Dalam aliran ini pemikir dan pengembang utamanya adalah Adam Smith, Jean-Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus dan John Stuart Mill. Aliran ini berkembang pada abad ke-18 dan ke-19 yang kemudian digantikan dengan ekonomi neoklasik (JumadilM, 2021).

Filosofi dan teori ekonomi pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19 merupakan pondasi ekonomi klasik. Konsep utama ekonomi klasik adalah cara paling efektif untuk mengalokasikan sumber daya dan mencapai kesuksesan ekonomi dengan pasar bebas dan mekanisme pasar yang efektif. *Laissez-faire* yang berarti "biarkan saja" adalah konsep utama dalam ekonomi klasik. Menurut teori ini, pemerintah harus menahan diri untuk tidak terlalu banyak campur tangan dan membiarkan pasar berfungsi dengan bebas. Ekonomi klasik berpendapat bahwa jika pemerintah tidak ikut campur dalam pasar, maka secara alamiah keseimbangan akan tercapai dan penawaran dan permintaan akan seimbang (Wepo, 2023).

### **1. Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik**

Karl Marx memperkenalkan teori ekonomi klasik dengan teori para pemikir modern awal seperti David Ricardo dan James Mill. Teori klasik Karl Marx ini kemudian dikaji kembali oleh John Maynard Keynes karena kesimpulan yang diambil dari teori tersebut seolah-olah sudah

dibahas sejak zaman Yunani kuno, yaitu tentang konflik antara individualitas dan keyakinan hedonistik (Kirana et al., 2023).

Ekonomi klasik mulai muncul pada tahun 1780 sampai tahun 1850, yang kemudian dianggap sebagai dasar munculnya ekonomi kapitalis. Tokoh ekonomi klasik yaitu, Adam Smith (1729–1790), Jeremy Bentham (1748–1832), Thomas Robert Malthus (1766–1834), Jean Baptiste Say (1767–1832), Robert Owen (1771–1858), David Ricardo (1772–1833), Antoine Augustin Cournot (1801–1877), dan John Stuart Mill (1806–1873) adalah salah satu tokoh penting dalam matematika klasik (Mubarok, 2018).

Menurut model klasik, output dan inflasi hanya dapat terwujud jika perekonomian tumbuh pada tingkat lapangan kerja penuh, atau tingkat kesempatan kerja, dan perbedaan antara keduanya hanya dapat diwujudkan melalui kemerosotan bertahap dalam mekanisme pasar (Mubarok, 2021). Jika terjadi penurunan perekonomian, maka hal ini hanyalah sebuah fenomena yang lemah dalam jangka panjang dan pada akhirnya akan hilang karena penerapan mekanisme pasar yang relevan secara metodis. Minimal mungkin peran pemerintah harus dibatasi (Al-aryachiyah et al., 2020).

Tingkat kesempatan kerja penuh adanya keyakinan penganut mazhab klasik pada: a. kapasitas koreksi diri, penyesuaian diri, atau pengaturan diri akan hadir di Pasar. Kekuatan koreksi diri dari perekonomian mana pun akan selalu dapat berfungsi dengan baik tanpa campur tangan pemerintah; b. Penggalan Hukum Jean Baptiste yang mengatakan, “Penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri,” selalu berlaku untuk seluruh perekonomian. Karena pentingnya faktor ini, penawaran akan selalu sama dengan permintaan; Secara ekonomi, hal ini berarti tidak akan pernah terjadi penurunan produksi secara umum; c. Indeks nilai dan harga dalam ilmu ekonomi sangat fleksibel; oleh karena itu, harga dan nilai dengan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi di setiap wilayah ekonomi, sehingga mengakibatkan fluktuasi nilai produktivitas marjinal yang terus-menerus.

Ekonom klasik paling terkenal adalah Adam Smith, yang karya monumentalnya diterbitkan pada tahun 1776 dianggap sebagai karya dasar ilmu ekonomi modern. Berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of The Wealth of Nations*, atau sekadar *The Wealth of Nations*, buku ini mengeksplorasi hubungan antara tangan tak kasat mata perekonomian dan perilaku ekonomi untuk mencapai hasil ekonomi yang lebih baik. Smith menganalisis apa yang menyebabkan standar hidup nasional menurun dan menunjukkan bagaimana nilai-nilai pribadi dan norma-norma sosial dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Pujiati, 2011).

## **2. Sistem Ekonomi Klasik beserta Tokohnya**

Ciri-ciri sistem ekonomi klasik: a. perekonomian mempunyai sistem koreksi diri, artinya perekonomian secara otomatis kembali ke posisi semula; b. dalam sistem yang berlaku saat ini, pemerintah tidak melakukan arbitrase upah. Tujuan pemerintah adalah menegakkan hukum dan mengembangkan infrastruktur ekonomi; c. penjualan dan pembelian secara otomatis disesuaikan untuk mencerminkan harga pasar barang saat ini; d. tingkat upah ditentukan dengan menggunakan peraturan perundang-undangan dan peraturan tenaga kerja (Mubarok, 2018).

## **3. Tokoh-tokoh ekonomi klasik:**

Adam Smith (1723-1790)

Adam Smith lahir di Skotlandia pada tahun 1723. Selain *The Wealth of Nations*, karya Karl Smith lainnya termasuk *The Theory of Moral Sentiments*, yang diterbitkan pada tahun 1759, dan *Lectures on Justice, Police, Revenue, and Arms*, yang ia tulis sesaat sebelum menjadi seorang

master pada tahun 1763 (Wijaya, 2009). Smith adalah salah satu komponen utama sistem ekonomi kapitalis. Sistem ekonomi ini mulai muncul di Eropa pada abad ke-18 dan mulai dikenal luas pada abad ke-19 (Hasan et al., 2020).

Pemikiran Smith antara lain adalah a. secara umum, peran pemerintah dalam perekonomian cenderung tidak terlalu terpengaruh. Ada tangan tak terlihat yang mempengaruhi perekonomian jika terjadi ketidakseimbangan (Zainol Hasan & Mahyudi, 2020); b. diperlukan adanya spesialisasi atau pengalaman kerja guna meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Smith memahami bahwa produktivitas karyawan akan meningkat dengan semakin rajin bekerja; c. Smith menghalangi perdagangan internasional antar negara. Inggris akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan bebas karena memungkinkan dunia usaha memperoleh barang-barang yang lebih terjangkau dari luar negeri. Hal ini pada gilirannya akan mengurangi biaya produksi barang ekspor. Smith memperingatkan terhadap perlindungan industri. Proteksionisme menciptakan monopoli, dan monopoli sangat penting bagi operasional bisnis karena mengurangi permintaan pasar dan menghambat pertumbuhan ekonomi yang lambat; d. Smith mencela kekuatan monopoli yang akan melemahkan pasar. Smith lebih menyukai harga alam atau harga pasar di atas harga pasar karena kurang monopolistik dan mencegah penjualan hak eksklusif kepada perusahaan terkait; e. menerapkan sistem pajak untuk meningkatkan pinjaman publik. Smith menegaskan bahwa suatu pembayaran harus proporsional, bahwa pembayaran tersebut harus dipahami mengenai pembayarannya, bahwa pembayaran tersebut harus dilakukan dengan cara dan pada hari yang sesuai dengan orang yang melakukan pembayaran, dan bahwa pembayaran yang terbaik adalah pembayaran yang mengharuskannya. pembayaran paling sedikit; f. sebagai komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi, diperlukan akumulasi modal melalui pengelolaan portofolio dan investasi. Menginvestasikan modal adalah cara terbaik untuk memaksimalkan keuntungan dan mencegah orang dianiaya. Sistem ekonomi yang mengadopsi gagasan Smith dikenal dengan sistem kapitalisme liberal karena memberikan kebebasan kepada individu untuk melakukan aktivitas ekonomi. Sistem ini juga dikenal sebagai sistem kapitalis karena Smith menekankan perlunya peningkatan modalitas untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial; g. jumlah peserta akan meningkat secara signifikan jika ambang batas upah lebih tinggi dari ambang batas subsisten. Jumlah siswa akan berkurang jika tingkat penghidupan tetap sama (Imam, 2016).

Jeremy Bentham (1748 -1832)

Pada tahun 1748, Jeremy Bentham lahir di London. Bentham diakui sebagai reformis sosial dan sarjana etika. Kesalahpahaman umum dalam ilmu ekonomi adalah konsep utilitas. Buku Pengantar Prinsip Moral dan Legislasi karya Jeremy Bentham menegaskan bahwa utilitarianisme, atau prinsip utilitas, adalah prinsip moral. Menurut Bentham, hal terpenting yang harus dilakukan adalah meminimalkan penderitaan dan memaksimalkan kerja sama. Bila hal itu bisa meningkat dan mengurangi kebahagiaan pada sebanyak mungkin orang, suatu produk dikatakan baik atau buruk (Abdullah, 2015).

Karya Jeremy Bentham lainnya adalah *Manual of Political Economy*, yang menyatakan bahwa investasi publik harus dievaluasi dengan membandingkan laba atas investasi dengan keuntungan yang diperoleh dari investasi. Menurut Bentham, jika keuntungan pemerintah dari pinjaman melebihi kontribusi masyarakat umum, maka pinjaman harus dilakukan sebaliknya.

Pemikiran Bentham tentang tingkat bunga di buku *Defense of Ursury*, yang diterbitkan pada tahun 1787. Bentham menyatakan bahwa karena harga barang lebih tinggi dari harga uang, maka tidak perlu dilakukan penyesuaian harga. Bentham juga mengakui bahwa praktik pelarangan undang-undang riba dipengaruhi oleh adanya sekelompok masyarakat yang bertekad

membayar harga tinggi untuk bunga tinggi, sehingga sulit dipercaya bahwa riba merupakan pelanggaran (Abadi, 2022).

Thomas Robert Malthus (1766-1834)

Malthus dilahirkan di Inggris pada tahun 1766. Pada tahun 1805, Malthus menjadi profesor ekonomi dan politik pertama di East India Company Colledge di Haileybury, Hertfordshire, Inggris (Nurul Arifin, 2023).

Karya pertama Thomas Malthus berjudul *An Essay on the Principle of Population* dan diterbitkan pada tahun 1798. Malthus menghasilkan ramalan terkenal yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk akan menurunkan konsumsi pangan sehingga menyebabkan penurunan jumlah pangan yang dikonsumsi oleh setiap individu. Sebagai faktor produksi utama dengan jumlah yang tetap, tanah dimanfaatkan oleh manusia menurut ukuran dan hitung deretnya masing-masing. Akibatnya, kemungkinan besar akan ada banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat di masa depan, terutama akibat perilaku konsumen yang buruk. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap taraf hidup manusia, baik dari segi output maupun jangkauan pemanfaatannya. Malthus menegaskan bahwa solusi dari permasalahan ini adalah dengan melakukan kontrol atau *mindfulness* terhadap perilaku individu. Jalan keluar yang ditawarkan adalah dengan mengurangi jumlah anak dan melemahkan perkawinan usia (Muna & Qomar, 2020).

Contoh lain kontribusi Malthus di bidang ekonomi adalah *Rent Essay*. Menurut Malthus, laba merupakan perpindahan modal karena digunakan untuk memproduksi barang. Sebagai contoh, dalam bagian ini Malthus mengembangkan teori persamaan diferensial. Biaya sewa eksis karena perbedaan dalam kesuburan tanah dan karena pemilik tanah membuat perbaikan atas tanah mereka.

Teori lainnya, *Prinsip Ekonomi Politik*, diterbitkan oleh Malthus pada tahun 1820. Malthus menegaskan bahwa *capital gain* lebih tinggi dibandingkan investasi. Kapitalisasi yang lebih besar lebih diinginkan untuk menghasilkan pendapatan dibandingkan untuk aktivitas investasi. Oleh karena itu, Malthus mendesak pemerintah untuk mengurangi distribusi pendapatan sehingga kapitalis menerima pendapatan lebih kecil dan pemilik tanah menerima lebih banyak pendapatan.

Jean Baptiste Say (1767 – 1832)

Katakanlah Perancis-lah yang sangat mengesankan Adam Smith. Kami yakin dengan kemampuan kami menerapkan kodifikasi Smith dan menarik kesimpulan dari *Traite d'Economie Politique* yang diterbitkan pada tahun 1803, dan kami menjunjung tinggi prinsip *laissez-faire*.

Kontribusi paling penting dalam filsafat klasik adalah “setiap tindakan pada akhirnya akan menghasilkan permintaannya sendiri,” yang sering dikenal sebagai “penawaran menciptakan permintaannya sendiri.” Fenomena ini biasa disebut dengan Hukum Say. Hukum Say didasarkan pada asumsi bahwa biaya produksi selalu sama dengan pendapatan. Jadi, dalam pasar yang seimbang, produksi secara konsisten menghasilkan permintaannya sendiri (Amaliah, 2021): a. Mendeskripsikan penciptaan daratan baru berdasarkan model ekonomi klasik pada delapan sektor, yaitu: Menyusun pengujian teori dengan fakta dan observasi. Menurut Say, teori dan model harus terus menerus diuji dihadapan fakta dan observasi. Secara tersurat, Say juga menyatakan bahwa ekonomi adalah ilmu kualitatif bukan kuantitatif dan karenanya tidak tunduk pada hitungan matematika; b. Menyusun teori utilitas subyektif sebagai pengganti teori tenaga kerja. Katakanlah dengan tegas bahwa tujuan menentukan harga atau kuantitas suatu produk yang dibeli adalah kegunaannya dan bukan biayanya; c. Bicara tentang pentingnya kewirausahaan. Katakanlah Anda memiliki pola pikir wirausaha. Wirausahawan adalah agen ekonomi yang

berusaha memaksimalkan keuntungan sambil mengejar peluang yang signifikan. Seorang wirausahawan harus berhati-hati dalam mengambil risiko karena selalu ada kemungkinan kegagalan dalam bisnis; d. Hukum Pasar Say yang berfungsi sebagai model makro dasar untuk fluktuasi bisnis dan pertumbuhan ekonomi. Hukum Say yang paling terkenal adalah metode membangkitkan keinginan sendiri, yang ternyata dikembangkan oleh John Maynard Keynes. Say Hukum ini, dalam bahasa Inggris sederhananya, keinginan terhadap Y berasal dari penawaran barang X. Ilustrasi Say adalah ketika jumlah panen yang dihasilkan hewan peliharaan meningkat, maka jumlah pembelian yang dihasilkan makhluk tersebut juga meningkat. Di sisi lain, panen yang rapuh seringkali akan menurunkan nilai komoditas (Retnosari & Safara, 2016).

Robert Owen (1771 – 1858)

Owen adalah seorang pekerja sosial dan reformis ekonomi yang tiba di Inggris pada tahun 1771. Owen adalah seorang sosialis idealis. Kontribusi utama Owen adalah bahwa interaksi sosial manusia tidak bersifat mutlak atau tetap, dan manusia mempunyai kapasitas untuk mengorganisasikan dirinya ke dalam bentuk masyarakat apa pun yang mereka sukai (Rokhayati, 2014). a. *A New View of Society: An Essay on the Formasi of Human Character* karya Owen yang diterbitkan pada tahun 1813 menegaskan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap perkembangan karakter manusia. Bisnis yang dijalankan Owen adalah: Owen menerapkan hal tersebut pada karyawan yang bekerja di perusahaan dengan menciptakan fasilitas yang diperlukan. Owen mengembalikan setiap barang milik pihak lain, dan kemudian barang tersebut dijual kembali ke pihak aslinya dengan harga yang lebih murah. Tindakan Owen berpotensi meningkatkan rasa aman siswa; b. Owen juga termasuk dalam dana masyarakat umum, dimana pegawainya memisahkan diri dari warisannya dan menggunakan dana tersebut untuk menyediakan fasilitas kesehatan gratis; c. Owen juga memverifikasi bahwa anak-anak di bawah usia sepuluh tahun bekerja di perusahaan tersebut, dan mereka memberikan pendidikan gratis; d. Pencetusnya sendiri memikat di komunitas demi komunitas. Komunitas ini memproduksi barang untuk kebutuhannya sendiri dan sesedikit mungkin membeli dari sumber lain. Kelebihan produksi digunakan untuk membeli barang-barang yang tidak dapat diproduksi oleh masyarakat tersebut.

David Ricardo (1772-1823)

David Ricardo adalah seorang ekonom politik terkemuka asal Inggris yang lahir pada tahun 1772. Ricardo selanjutnya mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang didasarkan pada uji konsistensi matematis. Penalaran yang digunakan, bersama dengan kemampuan analisis model, dapat memberikan hasil berkualitas tinggi dengan menyesuaikan beberapa variabel. Penggunaan matematika untuk menyederhanakan ilmu ekonomi kemudian diadopsi oleh Milton Friedman, Paul Samuelson, dan John Maynard Keynes, sehingga model ekonometrik banyak digunakan..

Salah satu teori Ricardo yang paling terkenal adalah teori keunggulan komparatif. Perdagangan bergantung pada efisiensi relatif atau komparatif dibandingkan dengan efisiensi absolut. Negara ini secara bertahap akan menjual barang-barang yang diproduksi dengan lebih efisien. Dengan demikian, melalui spesialisasi, setiap negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan lintas batas.

Menurut teori keunggulan komparatif, Ricardo menyatakan bahwa suatu negara harus mengutamakan kegiatan perekonomiannya pada industri yang mempunyai daya saing tinggi dalam skala internasional dan melakukan perdagangan dengan negara lain untuk memperoleh barang-barang yang tidak diproduksi di dalam negeri. Pada intinya, Ricardo memaparkan tentang spesialisasi industri ekstrim oleh suatu negara tertentu dan pemanfaatan industri nasional yang menguntungkan dan berkelanjutan. Dengan menggunakan matematika yang ketat, teori

keunggulan komparatif Ricardo bertujuan untuk membuktikan bahwa spesialisasi industri dan perdagangan internasional akan selalu memberikan dampak positif. Teori ini kemudian diterapkan dan menghasilkan konsep ketimpangan absolut yang seringkali tidak sejalan dengan peningkatan spesialisasi industri dan perdagangan internasional dalam kegiatan ekonomi suatu negara (Sibarani et al., 2023).

Buku Ricardo yang paling terkenal adalah Prinsip Ekonomi Politik dan Perpajakan yang diterbitkan pada tahun 1817. Dalam buku tersebut, Ricardo menjelaskan bahwa pinjaman pemerintah adalah pinjaman, dan ia juga membahas percepatan modal dan meningkatnya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan.

Ricardo juga membahas teori distribusi pendapatan yang terdiri dari tiga unsur yaitu: a. Teori sewa. Teori diferensial yang dikemukakan Ricardo didasarkan pada teori Malthus, atau teori utilitas marjinal. Sewa merupakan hasil variasi tanah pinggiran kota. Ketika lahan semakin terdegradasi, ciri khasnya akan hilang; b. Teori upah. Menurut Ricardo, upah pekerja bergantung pada kebutuhan subsisten, atau kebutuhan minimal yang harus dipenuhi pekerja untuk mempertahankan taraf hidupnya. Kebutuhan minimal yang diidentifikasi Ricardo adalah kebutuhan yang bergantung pada lingkungan dan adat istiadat yang ada. Jika standar hidup meningkat, maka gaji yang dibayarkan kepada karyawan juga akan meningkat; c. Teori Laba. Keuntungan atau kerugian yang tersisa setelah kapitalis membayar gaji karyawannya dan memberikan uang kepada pemilik tanah.

Ricardo juga membahas tentang konsep “tetap nilai”. Menurut analisis Ricardo tentang teori produksi angkutan, harga seringkali ditentukan oleh angkutan atau pasokan sehubungan dengan kebutuhan atau permintaan.

Antoine Augustin Cournot (1801-1877)

Cournot pertama kali diperkenalkan di Perancis pada tahun 1801. Cournot adalah salah satu alat matematika dasar ilmu ekonomi untuk menganalisis masalah ekonomi. Penelitian Prinsip Matematika Teori Kekayaan, atau Penelitian Prinsip Matematika Teori Kekayaan, diterbitkan pada tahun 1838.

Analisis yang diungkapkan Cournot menyoroti perkembangan konsep dan model mikroanalisis, yaitu: a. Analisis permintaan (Cournot sebagai hierarki ekonomi pertama yang menggambarkan fluktuasi permintaan); b. Analisis terhadap kebijakan produksi dan penetapan harga perusahaan serta penjelasannya tentang bagaimana kesewenang-wenangan akan menjamin kenaikan harga barang di industri yang hanya terdiri dari dua perusahaan (duopoli) secara global; c. Analisis pertama tentang bagaimana pasar mencapai keseimbangan. Volatilitas harga akan mencapai puncaknya ketika permintaan dan penawaran seimbang; d. Cournot adalah orang pertama yang memahami perbedaan antara biaya tetap dan biaya variabel; e. Poin-poin yang diangkat oleh Cournot tentang bagaimana monopoli harus dijalankan untuk memaksimalkan hasil mereka. Laba akan berada pada titik maksimum jika usaha berproduksi pada titik ketika margin keuntungan marjinal sama dengan margin keuntungan marjinal dan harga ditentukan oleh jumlah produk yang diminta.

Cournot menggunakan penalaran matematis untuk menjelaskan konsep-konsep tersebut di atas. Untuk tujuan fungsional tertentu atau untuk menerapkan analisis kualitatif pada bahasa matematika yang digunakan. Tentang tulisan-tulisan pencahayaan dari pendahulunya, telah dijelaskan dan diberi dukungan hitungan matematis, secara efektif.

John Stuart Mill (1806 – 1873)

Mill lahir di London pada tahun 1806. Anggaph Mill sebagai penulis aktif. *A System of Logic*, diterbitkan pada tahun 1843, *On Liberty*, diterbitkan pada tahun 1859, yang mewakili

pendidikan individu terhadap segala bentuk pengembangan masyarakat, *Essay on Some Unresolved Questions of Political Economy*, diterbitkan pada tahun 1844, dan *Prinsip Ekonomi Politik Dengan Beberapa Penerapannya to Social Philosophy* yang diterbitkan pada tahun 1848 merupakan karya utama penulisnya (Hasan et al., 2020).

Konsep-konsep terkenal dalam ilmu ekonomi mencakup skala pengembalian, elastisitas permintaan, trade-off yang menghasilkan hasil yang tidak konsisten dalam perekonomian tertentu, dan biaya peluang. Meskipun Mill adalah pendukung kuat *laissez-faire*, Smith tidak. Menurut Mill, *laissez-faire* diperlukan karena akan menghasilkan pertumbuhan individu yang signifikan (Agustiati, 2009).

Mill menyajikan teori ekonomi baru di mana hukum pasar harus ditegakkan untuk memahami kekuatan keinginan dan kemauan masyarakat, kekuatan perdagangan, dan kemungkinan terjadinya peristiwa tertentu tanpa adanya intervensi pemerintah dan partisipasi masyarakat umum dalam perekonomian. sistem dan tujuannya.

Filosofi utilitarian Mill berbeda dengan filosofi Bentham. Dalam utilitarianisme, kualitas dan kuantitas sangatlah penting. Karena perasaan frustrasi tertentu lebih dibenarkan dan diinginkan dibandingkan perasaan frustrasi lainnya. Kebebasan yang dimiliki setiap orang tidak boleh digunakan untuk melemahkan kebebasan orang lain (Muharir & Haryono, 2023)

Mill sempat melemahkan kebijakan ekonomi pemerintah. Mill mendukung kebijakan pemerintah dalam bidang penegakan hukum dan peraturan yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan mengarahkan industri ke arah yang lebih menguntungkan. Pemikiran Mill dengan memberikan kelonggaran campur tangan pemerintah pada perekonomian yang bersinggungan dengan pemikiran-pemikiran penganut mazhab klasik lainnya (Atmanti, 2017)

## KESIMPULAN

Ilmu ekonomi klasik umumnya dianggap sebagai teori ekonomi modern pertama dalam bidang sejarah ekonomi. Di antara pemikir paling berpengaruh dan fundamental dalam bidang ini adalah Adam Smith, John Stuart Mill, Jean Baptiste Say, David Ricardo, dan Thomas Malthus. Garis ini meluas hingga abad ke-19 dan kemudian dilawan oleh ilmu ekonomi Neo-Klasik, yang berasal dari Inggris pada zaman Victoria pada tahun 1870-an. Madzab klasik muncul pada akhir tahun 1700-an dan awal tahun 1900-an, pada masa revolusi industri. Pernyataan mazhab klasik menyatakan bahwa produksi dan keseimbangan harga hanya dapat dicapai jika aktivitas ekonomi pada tingkat kerja kedua dari belakang hanya dapat dicapai melalui kemerosotan mekanisme pasar secara bertahap. Masalah dalam ilmu ekonomi klasik adalah masalah yang terdiri dari tiga masalah utama dalam teori ekonomi klasik: produksi, distribusi, dan konsumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2022). *Ekonomi Moneter sebuah Pengantar*. Zahir Publishing.
- Abdullah, J. (2015). Refleksi Dan Relevansi Pemikiran Filsafat Hukum Bagi Pengembangan Ilmu Hukum. *Yudisia; Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* , 6(1), 181–199.
- Agustiati. (2009). Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Sistem Ekonomi Kapitalisme*, 1(2), 152–166.
- Al-aryachiyah, C. J., Nuralfiah, F. I., Prasetyo, D. W., & Resmiyanto, R. (2020). *Ekonofisika Syariah dan Tantangan Ekonomi Modern*. 2, 65–69.
- Amaliah, R. (2021). Teori Ekonomi David Ricardo, Thomas Maltus dan JB. SAY.

- Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 511–524.
- Hasan, M., Dinar, M., Rijal, S., Rahmatullah, Inanna, & Arisah, N. (2020). Sejarah Pemikiran Ekonomi. In *MEDIA SAINS INDONESIA* (Issue Mi).
- Imam, M. (2016). *Pemikiran Ekonomi Menurut Adam Smith*. 1–6.
- JumadilM. (2021). *Ekonomi Klasik*. Wikipedia.
- Kirana, D. P., Aulia, N. P., & Pradana, T. G. A. (2023). TEORI PEMIKIRAN EKONOMI KLASIK “THE INVISIBLE HAND” DAN RELEVANSINYA PADA APBN DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(1), 25–32.
- Mubarok, M. S. (2018). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (M. T. Abadi (Ed.)).
- Mubarok, M. S. (2021). *BUKU AJAR SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM* (M. T. Abadi (Ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Muharrir, M., & Haryono, S. (2023). Konsep Utilitarianisme Jhon Stuart Mill Relevansinya Terhadap Behavioral Economics. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(1), 109–122. <https://doi.org/10.36908/esha.v9i1.765>
- Muna, T. I., & Qomar, M. N. (2020). Relevansi Teori Scarcity Robert Malthus Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 105–113.
- Nurul Arifin, M. Y. (2023). Pendapat Ekonom Muslim Baqir As Sadr Dan Ekonom Kapitalis Thomas Robert Malthus Mengenai Kelangkaan. *Jurnal Akutansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 3(1), 42–55.
- Pujiati, A. (2011). Menuju Pemikiran Ekonomi Ideal: Tinjauan Filosofis dan Empiris. *Fokus Ekonomi*, 10(2), 114–125.
- Retnosari, M., & Safara, A. I. (2016). *MENGUJI RELEVANSI TEORI “SUPPLY CREATES ITS OWN DEMAND” PADA PASAR TENAGA KERJA DI INDONESIA*. 8, 1–23.
- Rokhayati, I. (2014). Perkembangan Teori Manajemen dari Scientific Manajemen Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15, 5–6.
- Sibarani, J. C., Prabowo, A., & Purba, B. (2023). Peran Teori Klasik Dalam Pembentukan Pemikiran Ekonomi Modern. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 246–252.
- Wepo. (2023). *Teori Ekonomi Klasik*.
- Wijaya, C. A. (2009). Filsafat Ekonomi Adam Smith. *Filsafat Ekonomi Adam Smith*, Vol. 19, 1–22.
- Zainol Hasan, & Mahyudi, M. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.206>